

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

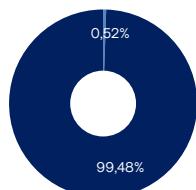
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
 80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	1.024,46
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	34.045,43
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	33,23

KOMPOSISI PORTFOLIO



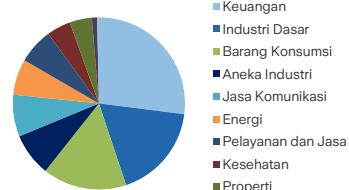
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

ASTRA INTERNATIONAL	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK CENTRAL ASIA	JAPFA COMFEED
BANK MANDIRI	MAYORA INDAH
BANK NEGARA INDONESIA	MERDEKA COPPER
BANK RAKYAT INDONESIA	TELKOM INDONESIA

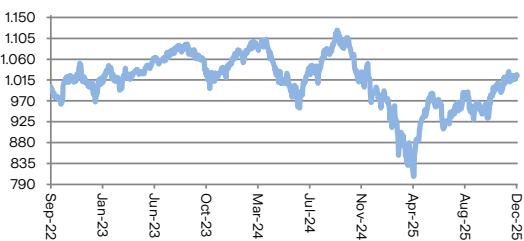
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

ALOKASI SEKTOR

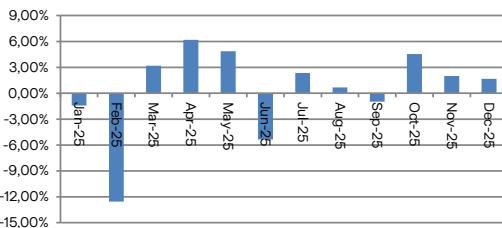


■ Keuangan
 ■ Industri Dasar
 ■ Barang Konsumsi
 ■ Aneka Industri
 ■ Jasa Komunikasi
 ■ Energi
 ■ Pelayanan dan Jasa
 ■ Kesehatan
 ■ Properti
 ■ Utilitas
 ■ Teknologi Informasi

KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	5 tahun	Disetahunkan Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Invest Fund	1,66%	8,38%	3,54%	3,54%	N/A	0,74%
Tolok Ukur*	0,63%	8,00%	10,07%	10,07%	N/A	-2,61%

*IDX80

ANALISA PASAR

Di bulan Desember, IDX80 mencatatkan kenaikan bulanan sebesar +0,63%, sehingga membawa pasar saham tumbuh +10,07% sepanjang 2025. Saham-saham kontribusi positif terbesar di bulan ini antara lain BUMI, BMRI, dan ENRG, semakin DSSA, BRPT, dan BBCA mencatat kinerja negatif. Pergerakan pasar saham Indonesia didorong oleh faktor global dan domestik. Salah satu faktor utama adalah penurunan suku bunga Amerika Serikat sebesar 25 bps serta rebalancing indeks MSCI bulan lalu yang memasukkan sejumlah saham Indonesia ke dalam indeks global turut meningkatkan minat investor asing. Selama Desember, investor asing membukukan pembelian bersih saham Indonesia senilai IDR 12 triliun. Dari sisi domestik, Bank Indonesia kembali mempertahankan BI rate di 4,75%, dengan tetap menelekannya pada stabilitas Rupiah dan efektivitas transmisi penurunan BI rate. Dari sisi fundamental, ekonomi Indonesia tetap stabil terlihat dari inflasi tahunan tercatat di +2,92% (November: +2,72% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 2,66 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 150,1 miliar, setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

Katalis negatif

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Eskalasi konflik geopolitik Amerika Serikat - Venezuela.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.